

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDI Loohali, Desa Dualasi, Kecamatan Lasiolat, Kabupaten Belu, mengenai pengenalan pola gerak dasar dalam tarian tradisional **Likurai** kepada 22 siswa sekolah dasar, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman Pola Gerak Dasar:

Mayoritas siswa (68,2%) menunjukkan tingkat pemahaman yang baik dan sangat baik terhadap pola gerak dasar tarian Likurai, seperti gerakan kaki menghentak, gerakan berputar, dan penggunaan alat musik sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam pelatihan cukup efektif dalam membangun pemahaman dasar siswa.

2. Ketepatan Gerakan dan Irama:

Sebanyak 68% siswa mampu mengikuti gerakan dengan tepat atau sangat tepat. Anak perempuan cenderung menunjukkan koordinasi gerak yang lebih stabil dan ekspresif dibandingkan laki-laki, yang lebih unggul dalam kekuatan gerakan seperti hentakan kaki, namun kurang dalam penguasaan detail pola gerak.

3. Partisipasi dan Antusiasme:

Tingkat partisipasi siswa sangat tinggi, dengan 86,4% siswa berada dalam kategori aktif dan sangat aktif. Ini menunjukkan bahwa suasana

belajar yang menyenangkan serta metode pembelajaran yang komunikatif mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara emosional dan sosial.

4. Kemampuan Motorik, Kognitif, dan Emosional:

Pelatihan tarian Likurai terbukti mampu meningkatkan kemampuan motorik, kognitif, dan emosional siswa. Koordinasi gerakan, daya ingat terhadap pola gerak, serta kepercayaan diri dan semangat kerja sama siswa mengalami peningkatan selama proses pelatihan berlangsung.

5. Metode Pengajaran yang Efektif:

Metode demonstrasi dan praktik langsung terbukti efektif dalam membantu siswa memahami dan mempraktikkan gerakan tari. Penggunaan media pembelajaran seperti video dan alat musik tradisional juga mendukung keberhasilan pembelajaran.

6. Faktor Pendukung dan Penghambat:

Keberhasilan pembelajaran didukung oleh rasa ingin tahu siswa terhadap budaya lokal, dukungan guru, dan media yang menarik. Namun, keterbatasan waktu latihan, alat musik tradisional, serta perasaan malu terutama di kalangan siswa laki-laki menjadi hambatan yang perlu diperhatikan dalam pengembangan program selanjutnya.

7. Respons Positif terhadap Tarian Likurai:

Hampir seluruh siswa menyatakan senang belajar tarian Likurai dan merasa lebih percaya diri. Mereka mengakui pentingnya pelestarian budaya melalui pembelajaran seni tari di sekolah.

b. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan pengenalan pola gerak dasar dalam tarian likurai pada anak sekolah dasar adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru: Disarankan untuk terus mengintegrasikan pembelajaran seni tari tradisional, termasuk tarian Likurai, ke dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun pembelajaran tematik untuk menanamkan kecintaan terhadap budaya sejak dini.
2. Bagi Sekolah: Perlu mendukung pengembangan program pelestarian budaya lokal dengan menyediakan sarana dan pelatihan bagi guru serta ruang berekspresi bagi siswa dalam bentuk pentas seni atau lomba.
3. Bagi Pemerintah Daerah: Diharapkan adanya dukungan dalam bentuk kebijakan dan anggaran untuk mendorong sekolah-sekolah di daerah agar lebih aktif memperkenalkan kesenian tradisional, seperti tarian Likurai, dalam kurikulum muatan lokal.

C. Rekomendasi

1. Rekomendasi Kebijakan Kurikulum

Dinas Pendidikan dan sekolah disarankan memasukkan materi tarian daerah lokal seperti Likurai ke dalam RPP PJOK sebagai muatan lokal. Hal ini untuk menjaga pelestarian budaya sekaligus meningkatkan mutu pembelajaran gerak dasar.

2. Rekomendasi Pengembangan Media

Perlu dikembangkan media pembelajaran berupa video tutorial gerak Tarian Likurai yang bertahap dari mudah ke sulit. Media ini dapat digunakan guru sebagai sumber belajar dan siswa untuk belajar mandiri di rumah.

3. Rekomendasi Penelitian Lanjutan

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih lanjut pengaruh Tarian Likurai terhadap variabel lain seperti: kreativitas gerak, hasil belajar PJOK, tingkat kebugaran, dan karakter siswa. Serta membandingkan efektivitasnya dengan tarian daerah lain.

4. Rekomendasi Pelatihan Guru

Disarankan adanya pelatihan/workshop bagi guru PJOK SD tentang teknik pengajaran tarian daerah dan cara memodifikasi gerak dasar ke dalam tarian agar pembelajaran lebih inovatif.